

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian Indonesia, sektor usaha kecil memegang peranan yang sangat penting terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil. Usaha kecil ini selain memiliki arti strategis bagi pembangunan juga sebagai upaya untuk meratakan hasil pembangunan yang telah dicapai.

Adapun informasi mengenai laporan keuangan yang telah disusun tersebut antara lain: (1) perhitungan laba rugi yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, (2) Neraca, yang menggambarkan keuangan atau posisi keuangan pada saat itu, (3) Laporan arus kas yang menggambarkan berapa kas yang masuk dan kas keluar perusahaan selama satu periode tertentu, (4) catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi lain yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan, (5) laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut di atas lebih dikenal sebagai laporan keuangan, yang disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. Periode ini dapat untuk masa satu bulan, satu kuartal, satu semester, satu tahun atau masa jangka waktu yang lain.

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan siklus akuntansi, yaitu serangkaian proses pencatatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan. Proses tersebut terjadi berulang-ulang pada setiap periode. Adapun tahapan siklus akuntansi menurut Indra Bastian (2006:58) adalah 1) Transaksi, 2) Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi, 3) pencatatan jurnal (buku harian), 4) Pemindahan bukuan (Posting ke buku besar), 5) Pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian (*trial balance*), 6) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*adjustment*), 7) Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, 8) Penyesuaian laporan keuangan, 9) Pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entries*), 10) Pembuatan neraca saldo setelah jurnal penutup (*post closing trial balance*), 11) Jurnal koreksi

Ada dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipergunakan yaitu accrual basis dan cash basis. Pada accrual basis pengaruh dari suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya, jika perusahaan memberikan suatu jasa, melakukan penjualan atau melakukan suatu beban atau kewajiban, transaksi tersebut akan dicatat didalam buku tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum, sedangkan didalam cash basis tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang kas yang diterima atau yang dikeluarkan.

Untuk mencatat transaksi-transaksi dan sekaligus sumber data penyusunan laporan keuangan, dipergunakan buku harian dengan sistem akuntansi tunggal (*single entry*). Menurut Nunuy Nurarfiah (2009:6) yang dimaksud dengan sistem akuntansi tunggal (*single entry*) adalah pencatatan transaksi ekonomi yang dilakukan dengan mencatat secara tunggal (tidak

berpasang).

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan dengan kekayaan dan kewajiban, 2) Menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, 3) menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba, 4) menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakainya.

Tahap pengikhtisaran setelah transaksi dicatat dalam jurnal dan kemudian diposting ke buku besar. Proses ini diawali dengan penyusunan daftar saldo, pembuatan kertas kerja dan penyesuaian dan kemudian disusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang menggambarkan kondisi perusahaan seperti aktiva, kewajiban, ekuitas, serta pendapatan dan beban.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nia Yolanda (2013) dengan judul skripsinya analisis penerapan akuntansi pada usaha toko pakaian dikecamatan Rumbai pesisir pekanbaru, yang dari penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan masih

belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

Dalam penelitiannya Dessy Agustina (2013) dengan judul skripsinya Analisis penerapan akuntansi pada usaha kecil toko pakaian di kecamatan limapuluh kota Pekanbaru, yang dari penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha kecil toko pakaian di kecamatan limapuluh kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Pengusaha toko pakaian belum melakukan pemisahan keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga.

Berdasarkan hasil survey di kecamatan Tebing tinggi kabupaten Kepulauan Meranti terdapat 29 toko pakaian. Dari hasil survey pada 4 toko pakaian yang terdaftar di kecamatan tebing tinggi Kab. Kepulauan meranti.

Survey awal yang dilakukan pada toko Aivi, diperoleh data bahwa toko ini hanya melakukan pencatatan penerimaan kas berupa penjualan dan hutang kedalam satu buku catatan harian, sedangkan untuk pengeluaran kas toko ini tidak melakukan pencatatan, selanjutnya untuk piutang dan persediaan toko ini tidak melakukan pencatatan. Dan untuk pembelian barang dagang pemilik hanya berpatokan pada jumlah barang yang masih tersedia.

Survey kedua dilakukan pada toko AA Style yang beralamat di jalan Kartini dari data yang didapatkan diketahui bahwa toko ini masih melakukan pencatatan penjualan, hutang dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian, dan menggabungkannya dengan pengeluaran rumah tangga. Dan untuk pembelian barang dagang pemilik hanya berpatokkan pada jumlah barang yang

tersedia.

Kemudian survey selanjutnya dilakukan pada toko Rafif, dimana dari data yang berhasil didapatkan, diketahui bahwa toko pakaian ini hanya melakukan pencatatan penerimaan kas kedalam satu buku catatan harian, sedangkan untyk catatan pengeluaran kas, catatan atas utang, piutang dan persediaan toko ini tidak ada melakukan pencatatan, untuk pembelian barang dagang pemilik toko hanya berpatokan pada stok yang masih tersisa.

Selanjutnya Toko mountan diketahui bahwa toko ini memiliki buku penjualan untuk mencatat penjualan yang terjadi, buku pembelian untuk mencatat jumlah pakaian yang dibeli serta buku kas untuk mencatat kas masuk dan kas keluar. Pemilik melakukan perhitungan laba/rugi dengan menjumlahkan penjualan lalu dikurangi dengan seluruh biaya-biaya termasuk rumah tangga.

Dan survey terakhir dilakukan pada toko Icha Collection beralamat di jalan Diponegoro, dimana dari data yang diperoleh diketahui pemilik melakukan pencatatan penjualan, pembelian dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian. Dalam menghitung laba ruginya dengan cara membandingkan jumlah penjualan dengan jumlah harga pokok .

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha toko pakaian di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti bahwa sebagian besar tidak melakukan beberapa pencatatan seperti : 1) pencatatan jurnal (buku harian), 2) Pemindahan bukuan (Posting ke buku besar), 3) Pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian (*trial balance*), 4) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*adjustment*), 5) Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, 6) Penyesuaian

laporan keuangan, 9) Pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entries*), 7) Pembuatan neraca saldo setelah jurnal penutup (*post closing trial balance*), 8) Jurnal koreksi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang dihadapi maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

### **B. Perusahaan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko pakaian di kecamatan tebing tinggi telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap usaha kecil toko pakaian yang berada diwilayah Kecamatan Tebing Tinggi dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai aplikasi ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan dan agar dapat mendapat wawasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil.
2. Bagi usaha kecil, sebagai bahan masukan dalam melakukan kegiatan usahanya serta sebagai bahan acuan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.

3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi atau bahan acuan dalam penelitian yang sejenis terhadap permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian, dan masing-masing bagian berisikan hal-hal sebagai berikut:

**BAB I :**           Pendahuluan

Mengguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

**BAB II :**           Telaah Pustaka dan Hipotesis

Mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

**BAB III :**           Metode Penelitian

Menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV :**           Gambaran Umum Perusahaan

Menjelaskan secara singkat gambaran singkat identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, modal usaha responden, dan jumlah pegawai.

**BAB V :**           Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : Penutup**

Tediri atas kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pengusaha kecil.

